

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis pendekatan penelitian yang hendak dilakukan oleh peneliti yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif dikenal sebagai penelitian dengan pendekatan positivistik. Pendekatan tersebut karena adanya landasan positivisme. Pendekatan ini dapat dikenal sebagai kuantitatif karena suatu penelitian dimana hasil penelitian yang dilakukan disajikan secara deskriptif dengan menggunakan statistic dan angka. Adanya metode kuantitatif dalam penelitian ini guna memperoleh hasil yang signifikan dari perbedaan kelompok atau hubungan antar variabel dalam penelitian.

Jenis pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini yaitu penelitian komparasi yang diartikan sebagai pembandingan. Dalam penelitian bertujuan guna membandingkan tingkat kebahagiaan pada guru PNS dan guru honorer, sehingga variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat kebahagiaan.

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut penelitian yang memiliki keberagaman tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diamati serta diberi kesimpulan. Variabel harus dapat diukur secara objektif. Pada penelitian ini, dimana penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif mengharuskan hasil penelitian secara objektif dan terbuka untuk diuji. Ada satu variabel di dalam penelitian ini yaitu variabel tunggal. Variabel tersebut merupakan salah satu macam variabel yang tidak terpengaruhi oleh variabel lain dan hanya berdiri sendiri. Variabel tunggal

hanya berfokus pada satu variabel saja. Tingkat kebahagiaan merupakan variabel tunggal di dalam penelitian.

C. Definisi Operasional

Suatu istilah atau teori yang menjabarkan atau menguraikan variable secara jelas dan lengkap agar dapat menjadi sebuah konsep yang lebih sederhana. Definisi operasional juga akan digunakan sebagai acuan dalam menyusun instrument atau alat pengumpul data penelitian. Dalam penelitian ini, terdapat definisi operasional pada setiap variable, antara lain:

1. Kebahagiaan

Kebahagiaan merupakan suatu konsep atau istilah psikologis yang mengarah pada afeksi positif yang dirasakan oleh individu disertai kegiatan-kegiatan positif yang disukai oleh individu. Kebahagiaan sendiri berasal dari pengalaman yang bersifat subjektif, hal itu karena rasa bahagia setiap individu memiliki standar yang berbeda-beda. Dalam memperoleh kebahagiaan yang nyata, seseorang harus bisa mengenali, mengolah, dan mengasah serta menggunakan kemampuan dan kelebihan yang dimiliki.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sudjana mengatakan bahwa populasi adalah total dari semua hasil yang memungkinkan baik dari menghitung dan mengukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif berdasarkan karakteristik dari sebuah kumpulan objek yang jelas dan nyata.¹ Populasi dalam penelitian ini

¹ Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 1996) hal 161.

menggunakan populasi guru yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Sidoarjo. Pada penelitian ini menerapkan ciri atau karakteristik populasi yang akan digunakan yaitu guru PNS dan guru honorer yang aktif dalam ruang lingkup pendidikan di sekolah, karena mengacu pada fokus masalah yang akan diteliti maka penelitian ini membutuhkan guru PNS dan guru honorer sebagai populasi. Total keseluruhan populasi dalam penelitian ini berjumlah 85 guru dengan rincian sebanyak 63 guru PNS dan 13 guru honorer.

2. Sampel

Sampel merupakan representative dari sebuah populasi penelitian. Sebagian dari populasi dinamakan sampel penelitian. Dalam sebuah penelitian yang memiliki populasi yang besar, peneliti akan mengambil sampel dari sebagian populasi tersebut. Menurut Soenarto bahwa sampel merupakan salah satu bagian tertentu yang dipilih melalui cara tertentu untuk mewakili sebagian besar kelompok populasi.² Penggunaan sampel jenuh pada penelitian ini karena pada teknik tersebut dapat diartikan dengan sampel sensus, dimana pengambilan sampel berasal dari seluruh populasi karena keterbatasan jumlah populasi penelitian .

Sampel jenuh yaitu sampel yang diambil dari keseluruhan populasi penelitian guna dipilih sebagai sampel. Alasan menggunakan sampling jenuh karena dalam penelitian ini populasi yang ada terbatas/sedikit. Sampel yang diambil yaitu seluruh guru yang ada di MAN Sidoarjo baik PNS maupun honorer yang berjumlah 87 orang dengan rincian sebanyak

² Soenarto, *Teknik Sampling* (Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK Ditjen Dikti Depdikbud, 1987) hal 2.

63 guru PNS dan 13 guru honorer yang akan dijadikan sebagai sumber data. Alasan menggunakan keseluruhan populasi yang ada dijadikan sebagai sampel dikarenakan hal tersebut mewakili seluruh populasi di lain sisi jika kurang dari 100 populasi, maka semua populasi harus dijadikan sebagai sampel dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data yang dibutuhkan untuk menjawab persoalan penelitian dinamakan dengan pengumpulan data. Prosedur pengumpulan data harus dilakukan dengan benar dan tepat karena hal tersebut dapat dikumpulkan data yang dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan yang benar dan tepat untuk menjawab persoalan penelitian.

a. Kuesioner

Kuesioner yaitu jenis dalam pengumpulan data untuk memperoleh data melalui penyebaran angket kepada partisipan. Pengumpulan data ini lebih efisien serta cocok untuk mendapatkan informasi yang cukup luas dari partisipan. Biasanya kuesioner berisi beberapa pertanyaan yang nantinya akan diberikan kepada partisipan. Pada kuesioner yang digunakan peneliti yaitu jenis kuesioner tertutup. Hal tersebut karena pada kuesioner sudah dipersiapkan pertanyaan sekaligus jawaban, jadi partisipan hanya mengerjakan kuesioner tersebut. Skala yang akan diajukan kepada responden yaitu skala kebahagiaan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu bentuk dari pengumpulan data yang mengacu pada penggunaan dari beberapa bentuk seperti catatan, dokumen, dan

lain lain yang sudah ada untuk memperoleh sumber data atau informasi yang akurat dengan tujuan penelitian serta kemudahan dalam mengakses data yang telah tercatat sebelumnya seperti artikel, laporan, dan lainnya.

F. Instrument Penelitian

Alat yang menjadi pendukung dalam penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti guna memperkirakan fenomena sosial yang sedang diteliti. Instrumen penelitian berfungsi untuk mendapatkan informasi yang diinginkan secara lebih spesifik lagi. Dalam penelitian pastinya terdapat alat ukur yang akan dikenal sebagai instrumen penelitian. Instrumen penelitian tidak terlepas dari teknik pengumpulan data. Dimana, instrumen digunakan untuk memperoleh data penelitian yaitu dengan menggunakan alat ukur. Alat ukur tersebut berupa kuesioner yang akan digunakan oleh peneliti. Kuesioner salah satu jenis pengumpulan data untuk memperoleh data melalui penyebaran angket kepada partisipan secara langsung maupun tidak langsung. Pada penelitian ini, instrument penelitiannya yaitu kebahagiaan. Skala kebahagiaan dalam penelitian ini mengacu pada skala kebahagiaan yang diambil dari teori Seligman yang kemudian terbagi menjadi lima aspek.

Hasil data kebahagiaan akan diperoleh melalui skala model likert. Dalam skala likert perangsangnya yaitu pernyataan. Hasil yang diperoleh dari responden yaitu melalui taraf kesesuaian dan taraf ketidaksesuaian yang tersedia dalam 4 pilihan berupa sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Maka dari itu responden diminta untuk memilih salah satu dari keempat pilihan yang diajukan dan harus sesuai dengan situasi responden pada saat mengerjakan. Penyajian skala berbentuk dua jenis pernyataan yang bersifat

favourable dan *unfavourable*. Dengan demikian, pada alternative jawaban diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.1 Tabel Penilaian Skala Likert

No.	Jawaban	Item	
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1.	Sangat Setuju (SS)	4	1
2.	Setuju (S)	3	2
3.	Tidak Setuju (TS)	2	3
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk mengetahui Tingkat Kebahagiaan, maka penyusunan skala menggunakan aspek-aspek kebahagiaan sebagai berikut :

Tabel 3.2 Blue Print Skala Kebahagiaan

Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah Aitem
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
Menjalin hubungan positif dengan orang lain	Berinteraksi dengan orang lain	1,3,6	2,4	5
	Memiliki dukungan sosial	8,10	5,7,9	5
	Mampu meminimalisir masalah psikis	12,13,15	11,14	5
Keterlibatan Penuh	Berpartisipasi aktif dalam kegiatan yang dikerjakan	17,19,22	16,18	5
	Memiliki aktivitas selain pekerjaan yang dilakukan	24,26	20,21,23	5
	Menyertakan suasana hati dan pikiran dalam melakukan kegiatan	29,30,32	25,27	5
Temukan makna dalam keseharian	Memperoleh makna melalui pengalaman	34,36,39,41	28,31,33,35	8

	Terlibat secara penuh dalam aktivitas sehari-hari	43,45,46,48	37,38,40,42	8
Optimis namun tetap realistis	Merasa bahagia dan puas terhadap hidupnya	50,52,55	44,47	5
	Memiliki harapan dan impian untuk masa yang akan datang	57,59,61	49,51	5
	Adanya evaluasi diri secara positif	62,64,66	53,54	5
Menjadi pribadi resiliens	Mampu menghadapi kesulitan yang ada di sekitar	68,71	56,58,60	5
	Beradaptasi dengan baik di lingkungan yang kurang bagus	69,70,73	63,65	5
	Bangkit dari peristiwa yang kurang menyenangkan	72,75,76	67,74	5
	Total			76

G. Teknik Analisis data

Metode yang digunakan dalam mengelola serta menganalisa data yang telah diperoleh dalam penelitian hingga dapat disimpulkan. Teknik analisis data yang diterapkan dibantu dengan program SPSS berupa *statistik inferensial* dimana hal itu bergantung pada hasil uji asumsi dalam penelitian ini. Adapun analisis data yang digunakan diantaranya :

a. Uji Validitas

Uji instrumen data guna mengetahui seberapa besar tingkat akurasi dalam instrumen penelitian, sehingga terdapat kesesuaian antara alat dan subjek yang diukur dalam penelitian. Cara menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi dari tiap-tiap skor total yang berasal dari item yang berupa jawaban pernyataan yang diberikan kepada responden. Hasil jawaban kuesioner tersebut di olah dengan menggunakan *SPSS versi 25 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Uji yang digunakan untuk mengukur guna mengetahui hasil pengukuran yang konsisten, stabil dari waktu ke waktu, dikarenakan perubahan atribut yang diukur. Konsistensi semacam ini diperoleh antara lain dari tingginya korelasi antar aitem yang merupakan isi dari skala.

c. Uji Asumsi Dasar

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data merupakan suatu pengujian data untuk mngetahui apakah data tersebut layak untuk diolah serta melihat normal atau tidaknya

data tersebut.³ Adapun ketika hasil uji $>0,5$ artinya data tersebut normal sedangkan ketika data memiliki hasil uji normalitas $< 0,5$ maka dapat diartikan bahwa data tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan suatu pengujian guna mengetahui varian populasi dalam penelitian apakah antara dua kelompok atau lebih data memiliki varian yang sama atau berbeda. Dasar keputusan dalam pengujian homogenitas bahwa jika nilai yang signifikan $< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok data itu sama.

d. Uji Independent Sample T Test

Uji ini guna menentukan antara H_0 dan H_a yang mana yang akan diterima dalam penelitian. Uji independent t test merupakan uji beda rata-rata guna menguji dua rata-rata pada dua kelompok yang independent. Pada uji independent t test digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan kebahagiaan guru PNS dan guru honorer.

³ *Ibid*